

# EVALUASI KETAHANAN PANGAN KALTIM DAN TANTANGAN SEBAGAI PENYANGGA IKN

Oleh  
**Bernatal Saragih\***

**RAPAT KOORDINASI KETAHANAN PANGAN KALTIM  
MARATUA, 21-23 NOPEMBER 2021**

**DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**



**PIAGAM PENGHARGAAN  
GUBERNUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Diberikan Kepada :

*PROF. DR. BERNATAL SARAGIH, S.P., M.Si*

Sebagai :

**POKJA AHLI  
DEWAN KETAHANAN PANGAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN KEPENGURUSAN 2020/2021**

Samarinda, 21 November 2021

GUBERNUR,

**DR. IR. H. ISRAN NOOR, M.Si**

# OUTLINE PAPARAN



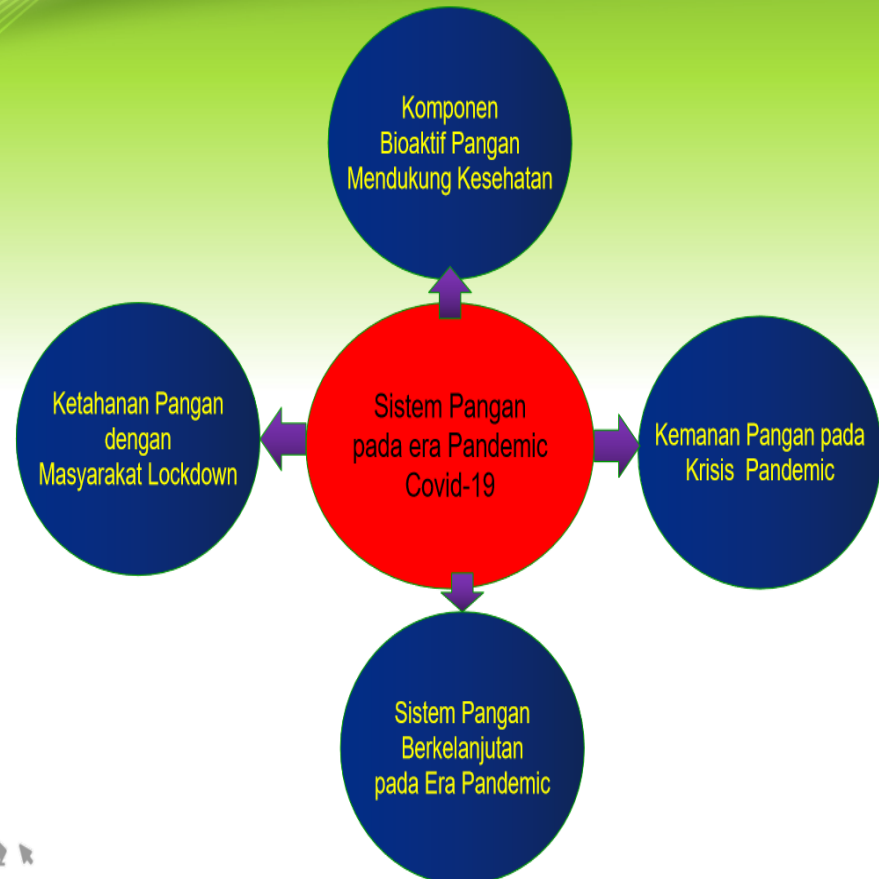
# PENDAHULUAN

## Tantangan Global Ketahanan Pangan (FAO)

- Peningkatan kebutuhan pangan global
- Perubahan diet
- Perubahan Iklim
- Ketersediaan air bersih
- Penurunan luas lahan dan kesuburan tanah
- Kehilangan dan pembuangan pangan



## Sistem Pangan pada Era Covid-19



# PENDAHULUAN

## Tantangan Ketahanan pangan Pada Masa Pandemi Covid 19:

- Pembatasan ekspor
- Hambatan distribusi/logistik pangan
- Perubahan ke transaksi online
- Perubahan pola konsumsi/diet
- Harga cenderung tidak berpola
- Nilai Tukar Petani (NTP)/Nelayan turun
- Daya beli terhadap makanan menurun
- Menjaga Petani tetap berproduksi
- Ancaman kekeringan dan Krisis pangan global
- Ketersediaan air bersih
- Penurunan luas lahan dan kesuburan tanah
- Kehilangan dan pembuangan pangan



# PENDAHULUAN

## STRATEGI PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID 19

- Menjaga ketersediaan pangan termasuk pembatasan ekspor pangan
- Perbaiki sistem logistik nasional (Food Hub Integrated)
- Perbaiki pola konsumsi
- Donasi pangan dalam negeri
- Membeli pangan lokal/dalam negeri
- Peningkatan akses/daya beli pangan masyarakat
- Peningkatan produksi pangan dalam negeri
- Antisipasi perubahan iklim
- Penurunan pembuangan pangan



# PENDAHULUAN

## SISTEM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

### SISTEM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

- ❑ KEBIJAKAN EKONOMI DAN PANGAN
- ❑ KEBIJAKAN OTONOMI DAN DESENTRALISASI



### KERANGKA PIKIR PENYELENGGARAAN PANGAN





# INDEKS KETAHANAN PANGAN KALTIM

## Ketahanan Pangan Kaltim

Dimasa Pandemi Covid-19



UU Nomor 18 Tahun 2012  
tentang Pangan

Sejak 2010 s.d 2019 Kegiatan  
KRPL (Kawasan Rumah Pangan  
Lestari)

Tahun 2020 KRPL menjadi  
Pekarangan Pangan Lestari  
(P2L)

P2L merupakan Gerakan inovasi ketersediaan pangan keluarga, oleh Badan Ketahanan Pangan (BKP) Kementerian Pertanian.

P2L Tahap Penumbuhan (2020) menasar **1.500** kelompok, tersebar di **31 provinsi**.

P2L Tahap Pengembangan mencakup **2.100** kelompok yang tersebar pada **34 provinsi**

Kalimantan Timur dalam program kecukupan pangan ini mendapat jatah **60 kelompok**, dan lebih prioritas pada kabupaten dengan angka stunting tertinggi (PPU, Kubar, Kukar dan Kutim)

## INDKES KETAHANAN PANGAN (IKP) : 2020

Kaltim 78,24, Peringkat 9 Nasional  
Kota:

- Balikpapan 87,66 (3 Nasional)
- Bontang 84,59(11)
- Samarinda 80,75 (35)

Kabupaten:

- Kukar 84,26 (42)
- PPU 88,20 (19)
- Berau 85,34 (28)
- Paser 82,26 (87)
- Kubar 54,98(363)
- Kutai Timur 57,58 (354)
- Mahakam Hulu 69,72 (337)

## INDKES KETAHANAN PANGAN (IKP) : 2019

Kaltim 76,90, Peringkat 7 Nasional  
Kota:

- Balikpapan 88,74 (2 Nasional)
- Bontang 85,34(15)
- Samarinda 85,19 (16)

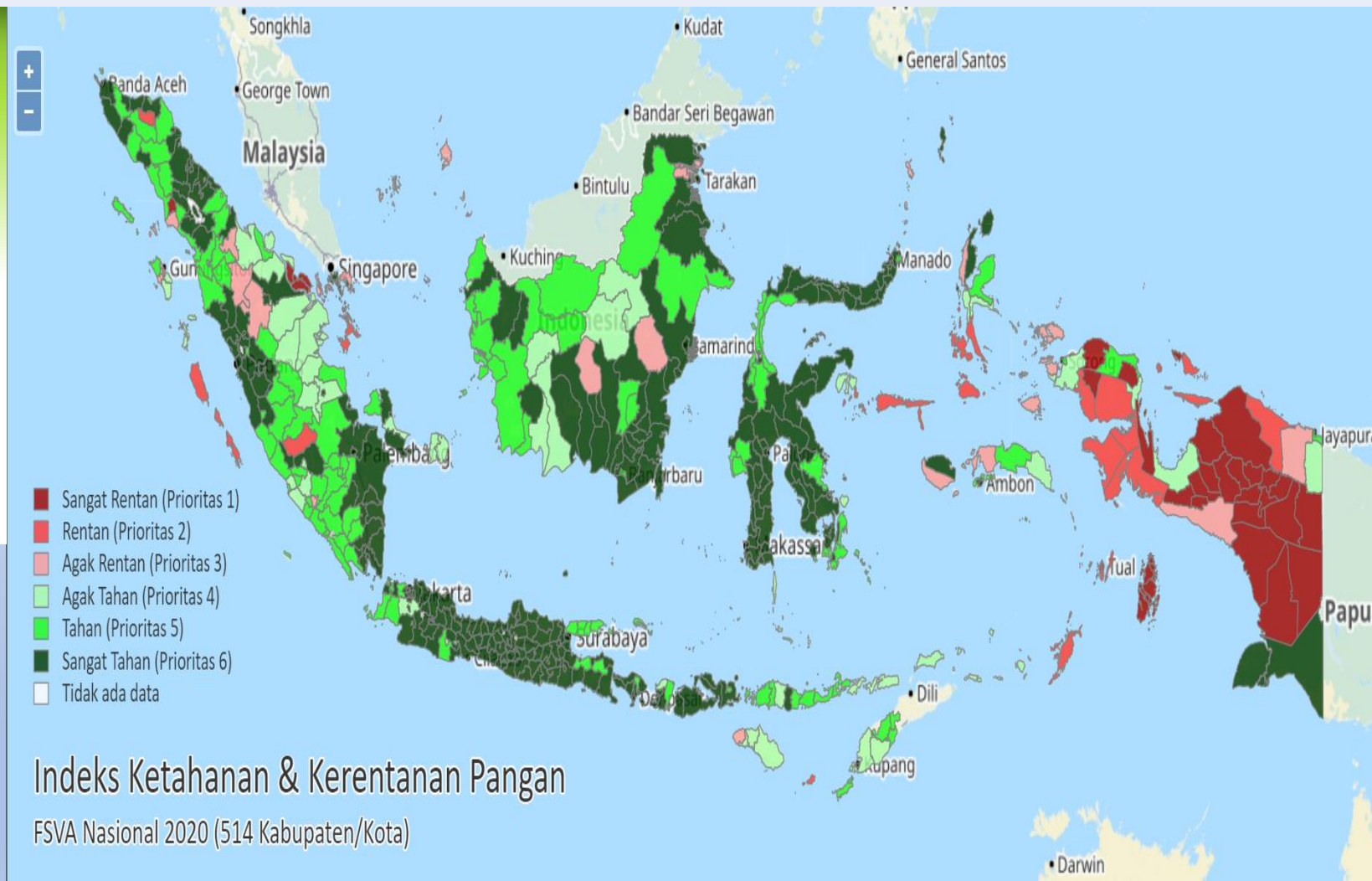
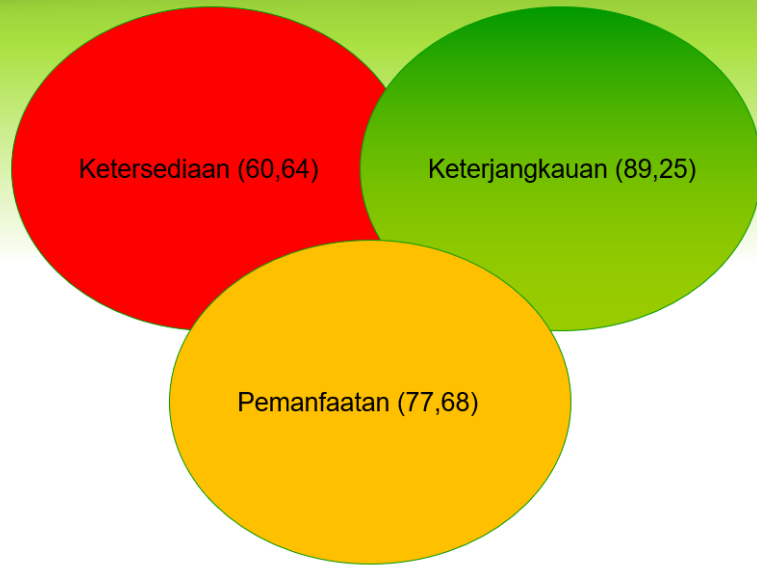
Kabupaten:

- Kukar 84,51 (22)
- PPU 84,26 (24)
- Berau 84,19 (27)
- Paser 72,25 (253)
- Kubar 66,85(313)
- Kutai Timur 57,58 (354)
- Mahakam Hulu 58,73 (350)



# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## Indeks Ketahanan Pangan Kaltim 2020



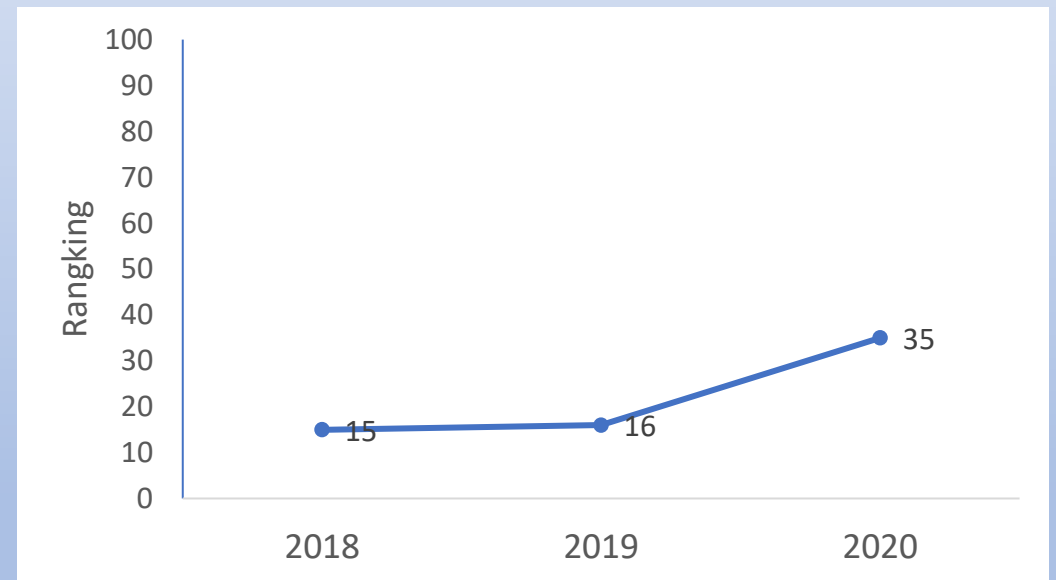
# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## SAMARINDA

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	50.00	4.77	41.71	0.00	2.00	10.07	0.23	73.71	28.80
2019	6	13.47	4.59	5.93	0.00	1.37	10.14	0.22	73.93	26.26
2020	6	17.23	4.59	6.36	0.38	0.15	10.16	0.44	74.17	25.24

# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## SAMARINDA



# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## BALIKPAPAN

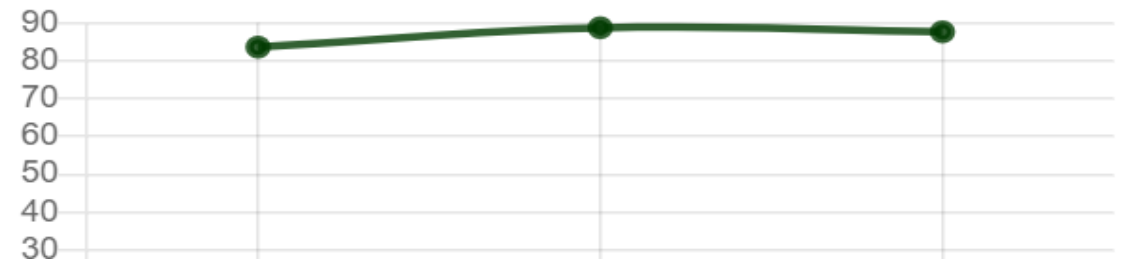
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR  
Kabupaten: KOTA BALIKPAPAN

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	50.00	2.82	41.81	0.00	3.78	9.80	0.17	73.97	30.20
2019	6	28.06	2.64	3.65	0.00	1.29	10.19	0.18	74.18	23.76
2020	6	28.96	2.42	3.66	0.00	1.22	10.46	0.20	74.41	22.83

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan





# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## BONTANG

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

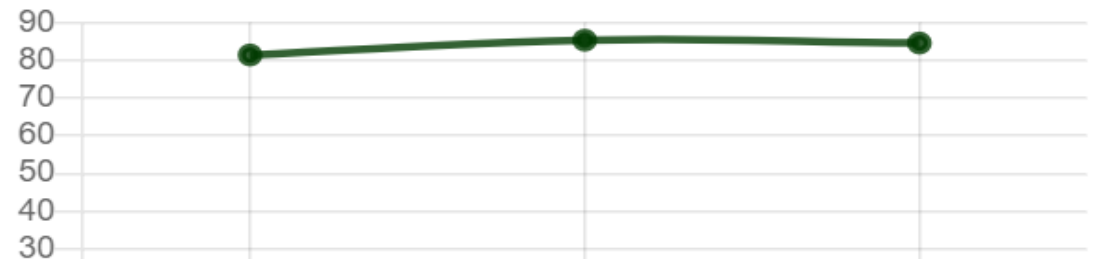
Kabupaten: KOTA BONTANG

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	50.00	5.16	42.54	0.09	3.49	10.43	0.18	73.72	32.40
2019	6	50.00	4.67	3.01	0.15	2.90	10.35	0.18	73.94	26.63
2020	6	50.00	4.22	7.85	0.00	0.29	10.57	0.19	74.18	25.59

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## KUTAI TIMUR

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

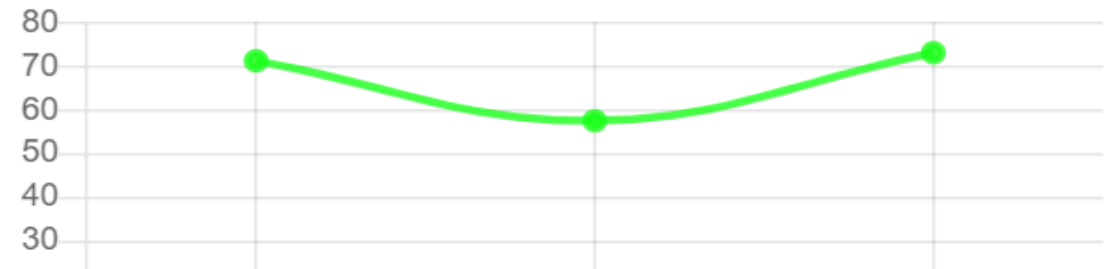
Kabupaten: KUTAI TIMUR

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	5	2.87	9.29	18.22	1.85	9.85	8.95	18.87	72.51	32.40
2019	3	5.00	9.22	12.15	0.84	19.13	8.94	18.36	72.76	30.45
2020	5	2.57	9.48	13.32	0.32	7.91	9.09	25.02	73.03	39.35

Komposit

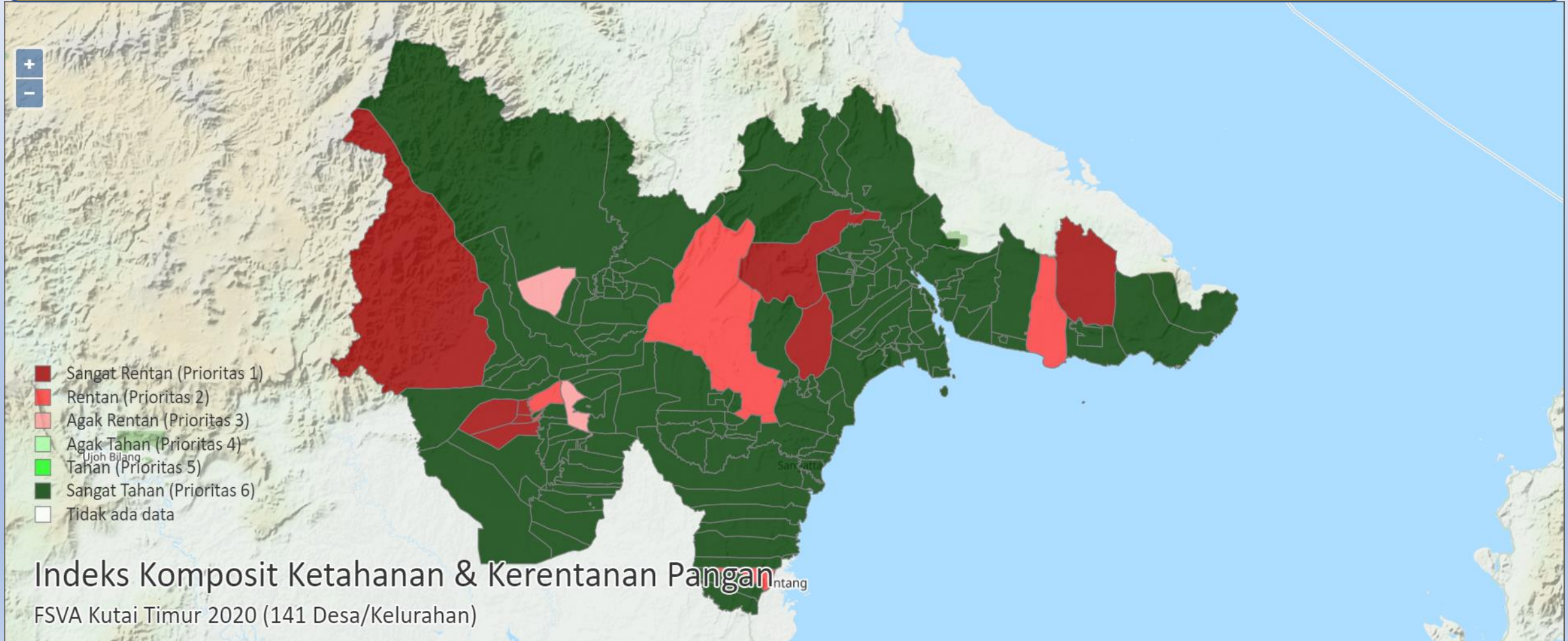


Indeks Ketahanan Pangan



# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## KUTAI TIMUR



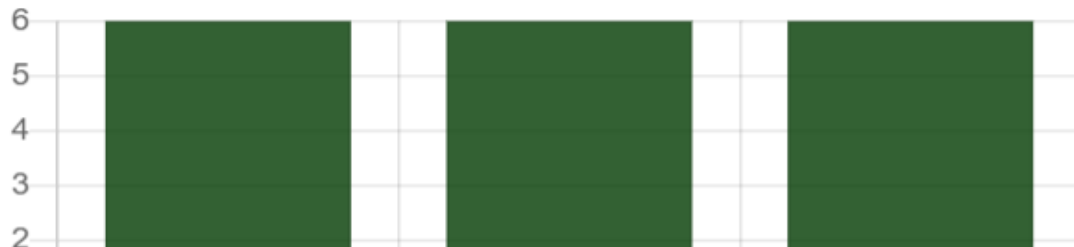
# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## KUTAI KARTANEGARA

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR  
Kabupaten: KUTAI KARTANEGARA

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	1.23	7.57	52.25	0.41	7.78	8.88	14.45	71.68	30.90
2019	6	0.78	7.41	14.87	0.65	9.29	8.57	14.04	71.93	35.66
2020	6	0.96	7.20	8.95	0.58	9.55	9.17	13.21	72.21	36.51

Komposit



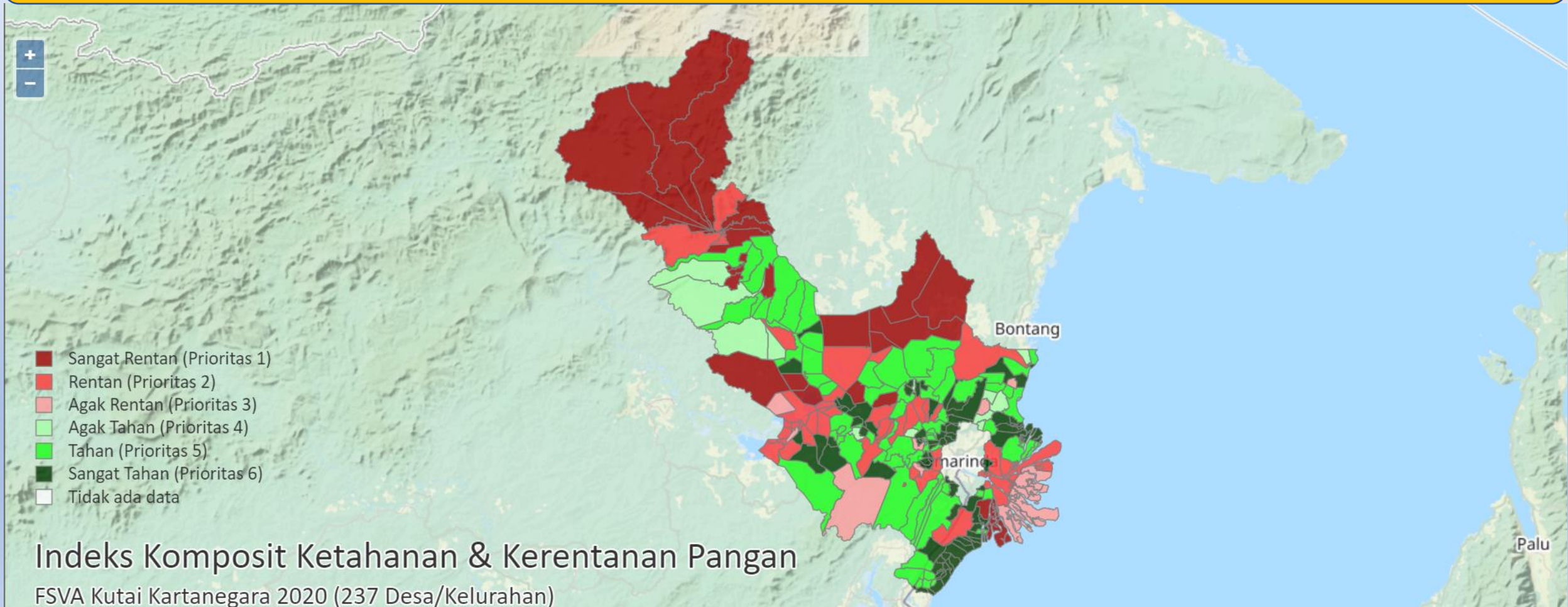
Indeks Ketahanan Pangan





# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## KUTAI KARTANEGARA



# INDEKS KETAHANAN PANGAN

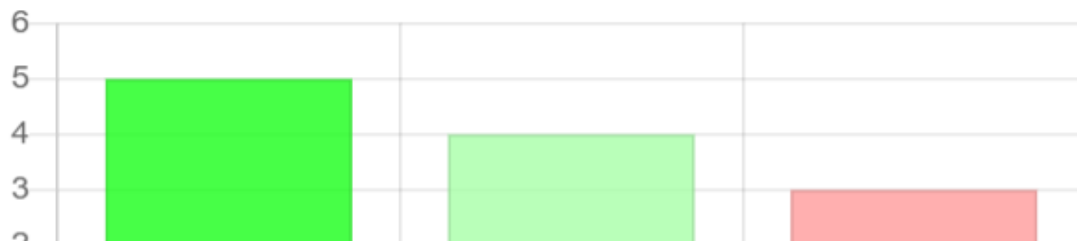
## KUTAI BARAT

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

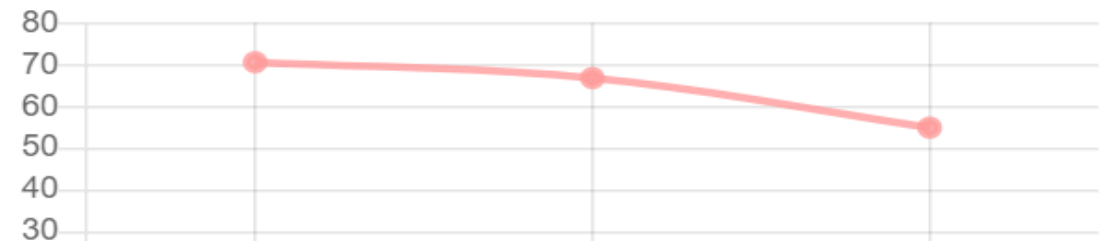
Kabupaten: KUTAI BARAT

Tahun	Komposit	N CPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	5	2.16	8.72	27.62	6.53	32.71	8.05	20.91	72.37	31.50
2019	4	3.22	9.15	15.61	0.81	24.93	8.15	17.61	72.57	30.02
2020	3	5.00	9.09	23.41	3.76	24.67	8.31	18.10	72.79	35.66

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



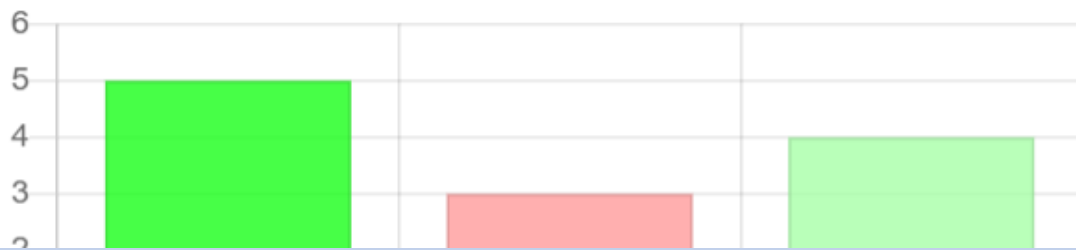
# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## MAHAKAM HULU

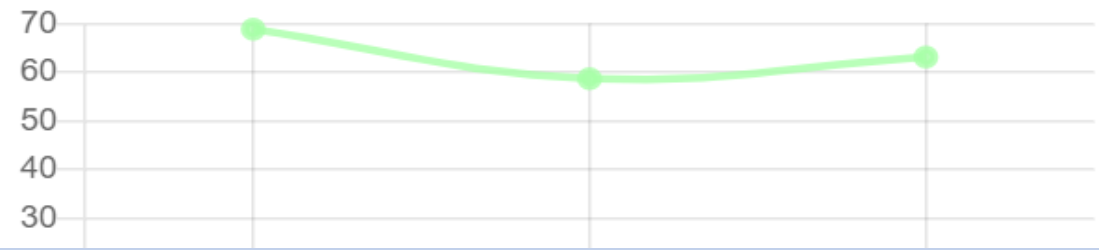
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR  
Kabupaten: MAHAKAM HULU

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	5	1.61	11.29	53.94	6.16	21.45	7.85	85.49	71.25	30.50
2019	3	3.61	11.62	25.51	0.49	24.87	7.68	81.03	71.56	32.84
2020	4	2.93	11.25	31.44	3.31	23.82	8.26	71.90	71.90	35.77

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



# INDEKS KETAHANAN PANGAN

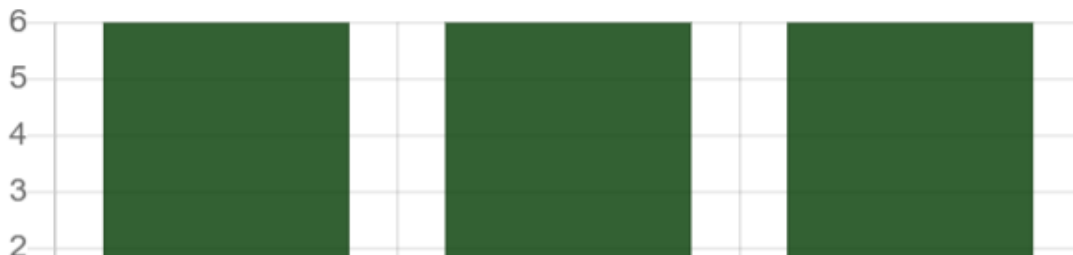
## PENAJAM PASER UTARA

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

Kabupaten: PENAJAM PASER UTARA

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	1.41	7.63	10.51	0.34	15.75	7.96	5.07	70.82	31.80
2019	6	0.72	7.40	11.50	0.71	15.18	7.94	4.77	71.05	31.62
2020	6	0.65	7.18	14.70	0.00	8.27	8.21	5.47	71.30	26.98

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan





# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## PASER

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

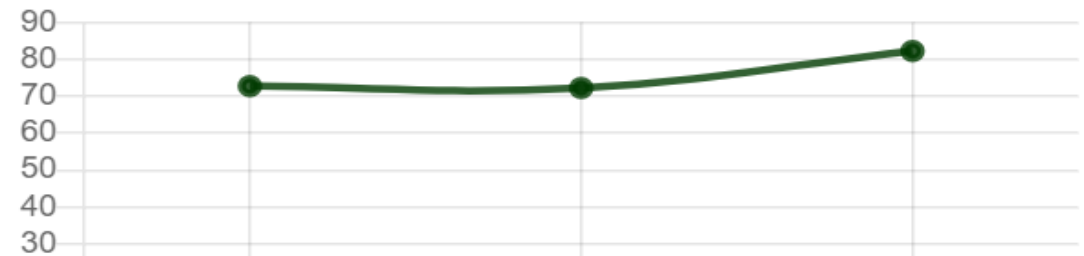
Kabupaten: PASER

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	5	1.80	9.28	57.46	1.50	19.93	8.05	11.32	72.05	31.70
2019	5	2.36	9.03	18.15	1.46	25.45	8.21	11.32	72.28	27.54
2020	6	1.00	8.95	16.47	1.50	16.10	8.62	10.26	72.52	30.01

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



# INDEKS KETAHANAN PANGAN

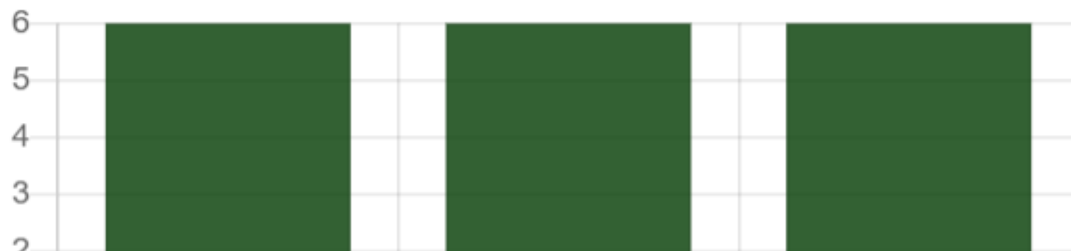
## BERAU

Provinsi: KALIMANTAN TIMUR

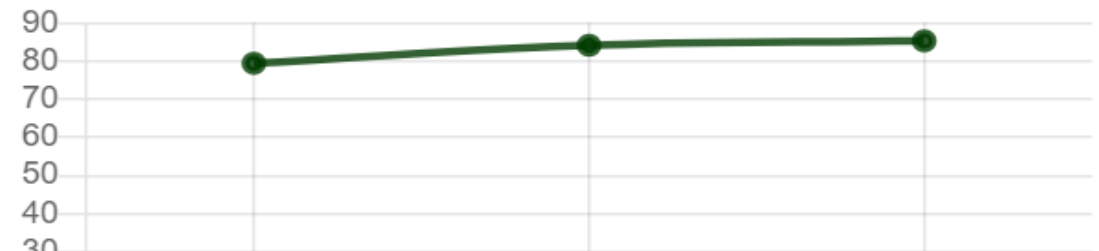
Kabupaten: BERAU

Tahun	Komposit	NCPR	Kemiskinan (%)	Pengeluaran Pangan (%)	Tanpa Listrik (%)	Tanpa Air Bersih (%)	Lama Sekolah Perempuan (tahun)	Rasio Tenaga Kesehatan	Angka Harapan Hidup (tahun)	Stunting (%)
2018	6	1.53	5.41	20.61	2.15	14.93	9.10	24.14	71.44	30.40
2019	6	0.99	5.04	9.72	1.10	12.03	8.99	19.67	71.68	31.66
2020	6	0.93	5.04	11.14	0.21	6.55	9.32	19.77	71.94	34.49

Komposit



Indeks Ketahanan Pangan



# INDEKS KETAHANAN PANGAN

## PARADOKS KETAHANAN PANGAN DAN GIZI KALTIM

- % AKP diatas 100, tapi stunting masih tinggi (27,1%)
- AKE 96,2 % (2020 kal), AKP 112,5 % (64,1g/kap/hari) dan PPH Kaltim 86,7 (2020)
- Tidak Swasembada beras tapi membuang pangan/beras tinggi 25%.
- Penulis melakukan kalkulasi paling sedikit di Kaltim kehilangan pangan 500 kkal/hari/kapita ini setara dengan 140 gram beras (kandungan gizi beras per 100 gram adalah 360 kkal energi). Mari kita hitung untuk penduduk Kalimantan Timur yang berjumlah sekitar 3,7 juta pada tahun 2021 maka kehilangan beras perhari 140 gram dikali dengan 3,7 juta orang setara dengan 518 juta gram atau 518 ton perhari. Kehilangan beras dalam satu tahun mencapai 189.070 ton, Konversi kedalam rupiah, jika 1 kg beras dihargai sebesar Rp. 12.000,- maka kita kehilangan dalam bentuk nilai uang **Rp. 2,286.840,000,000 (2,286 Triliun)**
- Kaltim eksportir ikan tapi stunting
- Belanja pangan cukup tapi stunting (diatas nasional: diatas Rp. 700.000/RT/bulan)

## Jumlah Penduduk Kaltim Tidak Cukup Konsumsi Pangan

- Kukar 9,40%
- Samarinda 5,49%
- Balikpapan 4,98%
- Paser 10,17%
- Kutai Timur 6,83%
- PPU 10,15%
- Kutai Barat 9,30%
- Berau 5,28%
- Bontang 5,06%
- Mahakam Hulu 5,52%



# KARAKTERISTIK RAWAN KABUPATEN DAN KOTA DI KALTIM RAWAN PANGAN

Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan dan Gizi Kronis

Kabupaten:

- Tingginya rasio konsumsi per kapita terhadap produksi bersih per kapita
- Tingginya penduduk miskin
- Tingginya rasio penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk
- Tingginya prevalensi balita stunting
- Tingginya rumah tangga tanpa akses ke air bersih
- Akses jalan/transporatasi, luas wilayah
- Akses listrik (93%).

# KARAKTERISTIK RAWAN KABUPATEN DAN KOTA DI KALTIM RAWAN PANGAN

Kerentanan terhadap Kerawanan Pangan dan Gizi Kronis

Kota:

- Tingginya prevalensi balita stunting
- Tingginya penduduk miskin
- Rendahnya angka harapan hidup dan tingginya rumah tangga tanpa akses ke air bersih



# KARAKTERISTIK RAWAN KABUPATEN DAN KOTA DI KALTIM RAWAN PANGAN

Kerentanan pangan transien:

- Bencana alam yang terkait iklim dan perkiraan dampaknya terhadap ketahanan pangan
- Perubahan curah hujan bulanan yang disebabkan oleh perubahan suhu permukaan laut sebesar satu derajat celcius
- Rata-rata hilangnya produksi tanaman pangan akibat banjir, kekeringan dan organisme pengganggu tanaman (OPT).

*Noted: Kerawanan pangan transien yang berulang dapat menyebabkan kerawanan aset rumah tangga, menurunnya ketahanan pangan, dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan kronis.*

# PROGRAM PENINGKATAN IKP

- Program Peningkatan produksi, ketersediaan
- Penurunan pengeluaran pangan
- Program Penurunan kemiskinan
- Peningkatan akses terhadap listrik
- Peningkatan akses terhadap air bersih
- Program wajib belajar 12 tahun (Lama Sekolah Perempuan)
- Rasio tenaga Kesehatan (Pengadaan dan distribusi tenaga Kesehatan)
- Literasi gizi
- Penurunan food loss dan waste

# Program peningkatan ketahanan pangan dan pengentasan kerentanan pangan wilayah kabupaten di Kaltim

- Peningkatan penyediaan pangan di daerah non sentra pangan dengan mengoptimalkan lahan marginal dan ruang terbuka untuk produksi sesuai potensi sumberdaya lokal
- Penyediaan lapangan kerja, padat karya, redistribusi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, listrik, rumah sakit) dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM/padat karya untuk menggerakkan ekonomi wilayah dan menurunkan kemiskinan
- Pemerataan penyediaan tenaga Kesehatan
- Literasi Gizi: Sosialisasi dan penyuluhan tentang gizi dan pola asuh anak
- Penyediaan fasilitas layanan kesehatan dan peningkatan kualitas dan sanitasi untuk menurunkan prevalensi stunting dan peningkatan gizi masyarakat
- Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan
- Penurunan food waste dan loss

## Program peningkatan ketahanan pangan dan pengentasan kerentanan pangan wilayah Kota di Kaltim

- Peningkatan ketersediaan pangan keluarga melalui pengembangan urban farming
- Penanganan balita stunting melalui intervensi program gizi baik yang bersifat spesifik maupun sensitif.
- Intervensi spesifik dilakukan untuk mendukung kesehatan anak pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) diantaranya adalah melalui pemberian vitamin yang dilengkapi zat besi, yodium, asam folat untuk ibu hamil; mendukung pemberian ASI eksklusif bayi usia 0-6 bulan; dan pemberian MP ASI untuk anak usia 7-23 bulan.
- Intervensi gizi sensitif yang diarahkan untuk penyediaan bahan pangan yang cukup dan beragam, akses air bersih, sanitasi, akses layanan kesehatan, pendidikan gizi, jaring pengaman sosial, dan peningkatan pendapatan keluarga
- Literasi gizi: Sosialisasi pola konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang dan aman
- Peningkatan kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat untuk meningkatkan daya beli
- Peningkatan sanitasi lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat melalui sosialisasi dan penyuluhan
- Peningkatan akses terhadap air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih
- Penurunan food waste dan loss

# PENYANGGA PANGAN

## KELEMAHAN PENYANGGA PANGAN SAAT INI

1. Penyediaan pangan masih B to B
2. Cadangan pangan tidak bisa diukur karena pasokan barang sebagian besar dikuasai pedagang
3. Rantai pasok (suplay chain) panjang dan biaya distribusi tinggi
4. Keterlibatan pemerintah dalam proses perdagangan antar wilayah relatif kecil
5. Kerjasama antar daerah penyangga tidak dimanfaatkan secara optimal
6. Pengelolaan distribusi center belum terintegrasi secara spasial maupun kelembagaan
7. Daerah penyangga pangan tidak optimal dalam produksi pangan





# PEYANGGA PANGAN

## Potensi Pengembangan TP

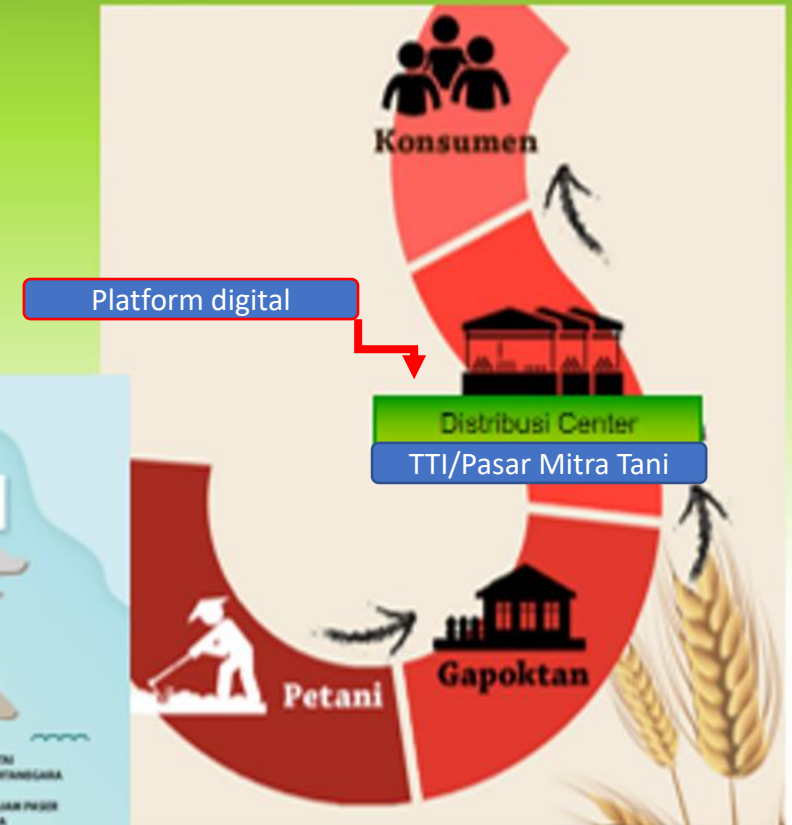
Kabupaten/kota	Jumlah sentra	Luas Potensi (Ha)	Komoditi
Paser	7	42,477	Padi Sawah, Padi Ladang
Mahakan Ulu	2	24,727	Padi Ladang
PPU	4	51,771	Padi Sawah, Ubi Kayu
Kubar	7	105,990	Padi Sawah, Padi Ladang, Ubi Kayu
Samarinda	3	10,897	Padi Sawah, Padi Ladang, Ubi Kayu, Kedelai
Berau	7	37,817	Padi Sawah, Padi Ladang, Kedelai, Jagung
Kukar	13	105,600	Padi Sawah, Padi Ladang, Ubi Kayu, Kedelai, Jagung
Kutim	7	11,898	Padi Sawah, Padi Ladang, Ubi Kayu, Kedelai, Jagung
<b>TOTAL</b>	<b>50</b>	<b>391,177</b>	

## Ibu Kota Baru di Kalimantan Timur



# PEYANGGGA PANGAN

- MENGUBAH KELEMAHAN PENYANGGGA EKSTING



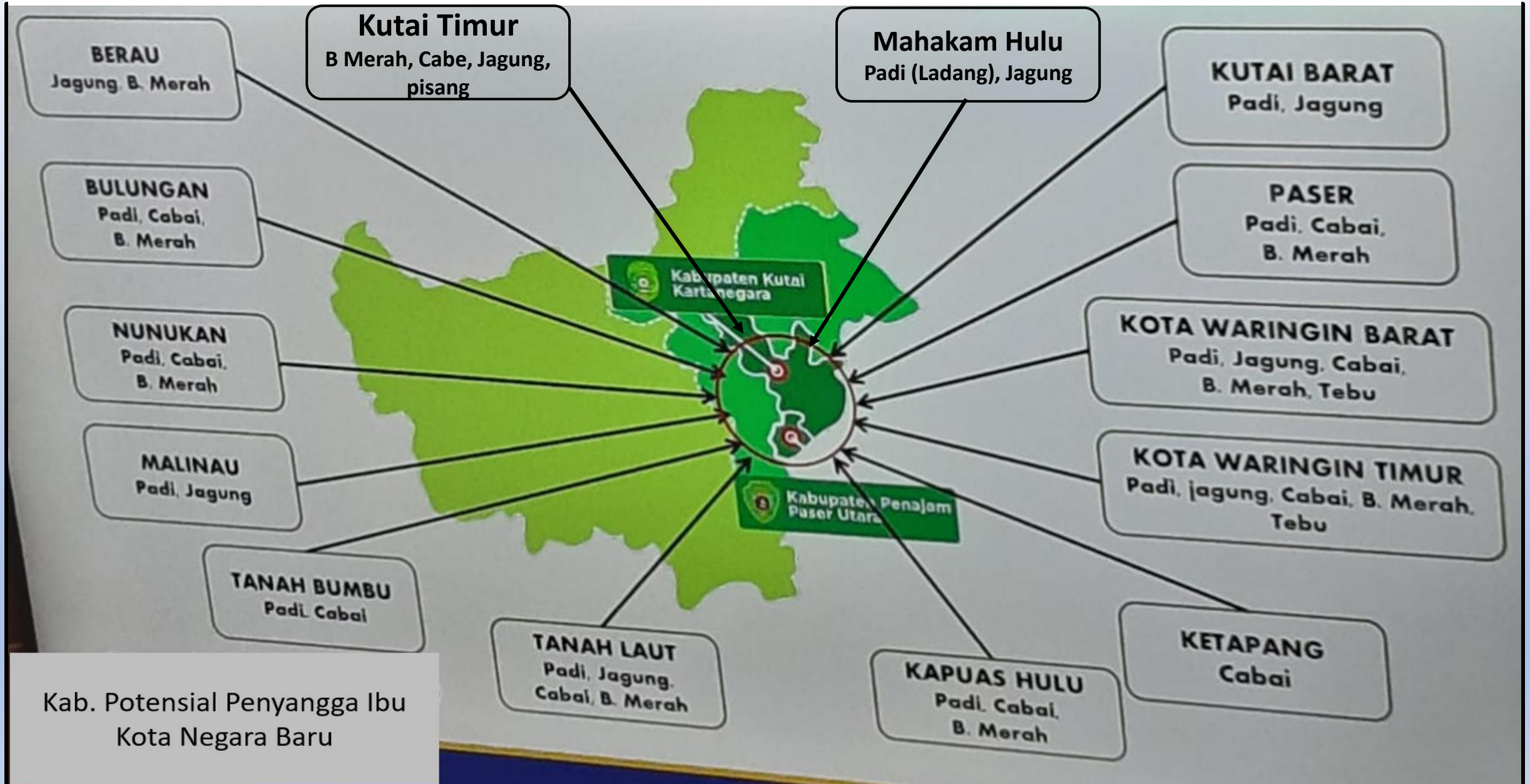


# PENYANGGA PANGAN

- Kaltim sebagai penyangga IKN dengan program pengembangan kawasan komoditas sebagai penyangga pangan melalui sistem klaster budidaya untuk masing-masing kabupaten di Kaltim.
- Membangun platform digital dan bank data sampai tingkat RT ketersediaan dan produksi pangan
- Membangun *integrated food hub center*
- Penguatan sistem logistik pangan



# PENYANGGA PANGAN



Kab. Potensial Penyangga Ibu Kota Negara Baru

# PENYANGGA PANGAN

Upaya yang dilakukan Kalimantan Timur dalam peningkatan ketahanan pangan terus dilakukan kedepan:

- 1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan
- 2) peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
- 3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit
- 4) penguatan kelembagaan petani
- 5) pengembangan dan penguatan pembiayaan
- 6) penguatan jaringan pasar produk pertanian, memperkuat dan memfasilitasi pengembangan sistem distribusi pemasaran dan pasar pangan di perdesaan
- 7) Menjaga stabilitas pasokan pangan melalui pengelolaan cadangan pangan pokok pemerintah daerah
- 8) Merevitalisasi sistem kelembagaan lumbung pangan masyarakat menjadi sistem cadangan pangan masyarakat
- 9) Mempromosikan diversifikasi konsumsi pangan dengan acuan pola konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman
- 10) Mendukung penyaluran bantuan pangan atau pangan bersubsidi sesuai pola konsumsi pangan setempat bagi masyarakat miskin dan kekurangan pangan



# DEWAN KETAHANAN PANGAN KALTIM

Tugas Pokja antara lain:

- 1) Memberikan masukan dan menyiapkan bahan perumusan kebijakan/program pembangunan pangan wilayah;
- 2) Menyampaikan informasi aktual mengenai status ketahanan pangan dan gizi masyarakat, melakukan analisis dan selanjutnya memberikan masukan sebagai bahan kebijakan/program penanganan masalah-masalah pangan dan gizi
- 3) Membantu mengevaluasi implementasi program DKP yang telah dilaksanakan

# DEWAN KETAHANAN PANGAN KALTIM

## Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Koordinasi perumusan kebijakan di bidang pangan, antara lain mencakup peningkatan produksi pangan berkelanjutan, peningkatan nilai tambah bagi pelaku usaha pangan, penguatan distribusi, logistik dan cadangan pangan wilayah, penganekaragaman pangan, pencegahan serta penanggulangan masalah pangan dan gizi;
- 2) Koordinasi dan sinergitas lintas sektor dengan seluruh stakeholder dan masyarakat dalam merumuskan langkah operasional program pembangunan pangan;
- 3) Mengembangkan jaringan dan sistem koordinasi antar instansi pemerintah, swasta, serta lembaga masyarakat untuk meningkatkan efektifitas program pembangunan pangan wilayah

# Tugas Sekretariat DKP :

- 1) Menyusun Program Kerja
- 2) Menyiapkan bahan (data dan referensi) untuk penyusunan kebijakan ketua DKP
- 3) Menyiapkan draft bahan rapat koordinasi (pembuatan makalah, tayangan dan sambutan, dll);
- 4) Melakukan koordinasi dalam pengumpulan dan menganalisis data serta informasi yang akurat yang dibutuhkan DKP
- 5) Menyiapkan dan menyelenggarakan kegiatan koordinasi lintas sektor dalam pencapaian target dan sasaran pangan wilayah.
- 6) Melakukan koordinasi dengan Pokja dan stakeholder lainnya dalam penyusunan bahan kebijakan yang akan dibahas lebih lanjut dalam Rapat Koordinasi DKP;
- 7) Menyusun laporan hasil kegiatan koordinasi untuk disampaikan kepada Ketua DKP

# KEGIATAN DEWAN KETAHANAN PANGAN KALTIM

- PENGUATAN KELEMBAGAAN:DKP KAB/KOTA, TOKO TANI
- CPPD KALTIM
- DENDAMPINGAN ; SOSIALISASI ; PERUBAHAN DKP DAN  
PENDAMPINGAN PERSIAPAN DAERAH DENGAN KEBERADAAN PANGAN  
NASIONAL
- SOSIALISASI DKP
- RAKOR PANGAN ; sinergitas penguatan ketahanan pangan

# DEWAN KETAHANAN PANGAN (DKP): PENTINGNYA SINERGITAS PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

- Melakukan koordinasi Ketahanan Pangan
- Memberikan masukan dan saran dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan
- Memberikan masukan dan saran dalam rangka penyusunan program ketahanan Pangan dan Gizi diantara berdasarkan hasil analisis ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas/FSVA)
- Mengusulkan program/kegiatan dalam rangka menuju peningkatan ketahanan pangan
- Menyusun kebijakan strategis Ketahanan Pangan kedepan dan dampak pemindahan ibu kota Negara
- Rencana Aksi Pangan dan Gizi
- Pencapaian Indikator Ketahanan Pangan
- dll



# PENUTUP

- ❑ Mendetailkan pemetaan rawaan pangan sampai tingkat desa/RT, agar permasalahan dan tantangan yang menyebabkan terjadinya masalah pangan, kemiskinan dan stunting dapat dilakukan intervensi program/kegiatan secara lebih tepat sasaran, efektif, dan efisien.
- ❑ Pemantauan dini dapat lebih ditingkatkan agar kejadian rawan pangan dapat dideteksi lebih dini
- ❑ Pencegahan dan penanggulangan stunting sejak dini (FOKUS KELUARGA), pengadaaan dana APBD setiap RT.
- ❑ Sharing anggaran DAK (Dana Alokasi Kampung)/ADD (Alokasi Dana Desa) untuk program pangan dan gizi
- ❑ Prioritas termasuk mendukung platform *e-commerce* dan e-pasar dalam menopang penyediaan pangan, termasuk toko tani/pasar mitra tani/rakyat
- ❑ Penguatan Produksi, Ketersediaan dan Akses Pangan Kaltim
- ❑ Pembangunan Intergrated food hub dalam sistem logistik pangan
- ❑ Penguatan kelembagaan dan sistem koordinasi pangan

TERIMAKASIH

**“UNTUK KETAHANAN PANGAN KALTIM YANG LEBIH BAIK”**

